

## **BAB V PENUTUP**

Dengan berdasarkan hasil pembahasan dan kajian pada tradisi ngumbah keris di Kelurahan Silo Bestari yang dilakukan oleh Etnis Jawa yang masih memiliki benda pusaka seperti keris. Adapun yang diperoleh dari beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai ngumbah keris pada etnis Jawa sebagai berikut:

*Pertama*, latar belakang etnis Jawa melakukan ngumbah keris merupakan tradisi turun temurun dari generasi sebelumnya walaupun pada dasarnya mereka bukan keturunan asli dari Pulau Jawa melainkan lahir dan besar di Sumatera Utara. Ritual ngumbah keris yang dilakukan pada etnis Jawa dilakukan merupakan keyakinan bahwa keris dapat menjaga diri yang melaksanakan ritual dari gangguan apapun termasuk dari roh-roh jahat yang dapat menjauhkan mereka dari musibah yang menghamipiri diri dan keluarga bagi pemilik keris. Ritual yang dijalankan menurut kepercayaan mereka menjadi suatu kebiasaan bagi yang rutin untuk melakukan ritual.

*Kedua*, proses persiapan dalam ritual ngumbah keris pada etnis Jawa di Kelurahan Silo Bestari bahwa suatu kepercayaan yang diyakini oleh etnis Jawa di Kelurahan Kuala Silo Bestari merupakan suatu wujud nilai ada terdapat pada perilaku bagi etnis Jawa dan tiap pada tiap diri individu melakukan ritual dengan mengatur dirinya melalui nilai dan norma yang berlaku. Ngumbah keris merupakan wujud perilaku yang didalamnya terdapat nilai untuk diercayai etnis Jawa menjadi suatu kepercayaan bahkan keyakinan. Tata cara memandikan keris

atau pusaka setiap tahun nya pada bulan Suro bagi pemilik keris harus memiliki tradisi dalam ritualnya tersendiri yang diyakini adanya mistik atau sebab disaat keris mulai menimbulkan karat dan kotor biasanya perlu untuk dibersihkan. Dalam mencucinya juga harus disertai mantra yang menggunakan bahasa jawa bahwa dalam harapannya si pemilik keris terhindar dari perilaku baik dan buruk dalam kehidupannya dan berharap kepada yang maha kuasa untuk mengabulkan permohonannya.

*Ketiga*, proses ritual ngumbah keris yang dilakukan bagi pemilik keris pada etnis Jawa di Kelurahan Kuala Silo Bestari agar mereka memiliki rasa nyaman dalam batin atau jiwa mereka apabila dilihat dari proses ritual ngumbah keris seperti memulai dengan niat untuk melakukan proses ritual ngumbah keris yang di mulai pada pukul 16:00 wib dengan pertama kali si pemilik keris mandi menggunakan bunga rampai dan bunga tidga warna serta menyiapkan beberapa sesajen seperti kopi, the, dan bakar kemenyan di dalam dupa yang di memiliki tujuan untuk menghargai satu keyakinan dari leluhurnya agar tidak terjadi musibah bagi pemilik keris.

*Keempat* terakhir pada kesimpulan kajian ini yang terpenting adalah perilaku etnis Jawa di Kelurahan Kuala Silo Bestari ketika memiliki atau menyimpan benda pusaka maka etnis Jawa tersebut harus mematuhi aturan yang berlaku pada norma di kebudayaannya, walaupun tidak mengerti siapa saja dalam kasta orang jawa yang dapat melakukannya. Maka dari itu etnis Jawa yang berada di Kelurahan Kuala Silo Besari harus melaksanakan proses ritual tersebut karane takut melanggar norma yang berlaku bisa mendatangkan bencana pada dirinya.

## 5.2. Saran

Dalam melakukan suatu kajian dan penelitian maka analisa pada saat memaparkan hasil penelitian diperlukan saran-saran dimnana dalam karya ilmiah ini masi banyak kekurangan sebagai berikut:

1. Dalam penelitian tentang ngumbah keris ini, merupakan suatu kajian tentang dekonstruksi terhadap etnis Jawa yang berada diluar Pulau Jawa yang menetap di Kelurahan Kuala Silo Bestari tentunya etnis Jawa yang berada di Kelurahan Kuala Silo Bestari dapat memahami sepenuhnya perbedaan yang mereka lakukan dengan yang berada di Pulau Jawa seperti Yogyakarta dan Solo.
2. Etnis Jawa diharapkan dapat memiliki perubahan pandangan dalam melakukan proses ritual ngumbah keris dengan melihat adanya suatu perbedaan yang dilakukan terhadap kebudayaan asli nya sebagai wujud mempertahankan kebudayaan daripada mementingkan identitas.
3. Pada kajian berikutnya membahas ngumbah keris penulis berharap bahwa pada ruang lingkup kebudayaan terhadap ngumbah keris yang dilakukan oleh etnis Jawa di luar Pulau Jawa pada kajian ini penulis belum sepenuhnya mengkaji secara menyeluruh dan mendalam yang dilakukan proses ritual di Kelurahan Kuala Silo Bestari.